
**Peran Cu Cinta Bakti Tanah Jawa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan
Warga Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten
Simalungun**

**Tasya Isnani Tan¹, Jelita Simbolon², Dian G Purba³, Ester Adelyn Lumban Raja⁴, Mei
Meri Cahayana Damanik⁵, Yuri Varanti⁶, Endang Silalahi⁷, Manres M Nababan⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Simalungun

Email: jelitasimbolon2002@gmail.com

Abstrak

CU Cinta Bakti Tanah Jawa merupakan credit union berbasis komunitas jemaat Katolik Paroki Tanah Jawa yang berperan strategis dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial anggota di Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung pada operasional CU. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CU Cinta Bakti Tanah Jawa berperan penting dalam menyediakan akses pinjaman yang mudah dan terjangkau, dengan prosedur seleksi yang ketat meliputi pendidikan dasar anggota, pemeriksaan berkas, wawancara, penilaian lapangan, serta sistem penjaminan berbasis saham anggota. Keanggotaan yang berasal dari jemaat Katolik Paroki Tanah Jawa memperkuat solidaritas dan pengawasan internal. Selain layanan simpan pinjam, CU juga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan pertanian, walaupun belum seluruhnya terstruktur secara eksplisit. Operasional CU masih bersifat manual, namun sedang berupaya melakukan digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi. Pada tahun 2024, jumlah anggota aktif mencapai 1.289 orang dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar Rp1.179.644.170. Penelitian ini menegaskan bahwa CU Cinta Bakti Tanah Jawa mampu menjadi motor penggerak ekonomi desa dan model pemberdayaan komunitas berbasis prinsip swadaya, solidaritas, pendidikan, dan demokrasi ekonomi.

Kata Kunci: CU Cinta Bakti Tanah Jawa, Simpan Pinjam, Kesejahteraan Masyarakat, Jemaat Katolik, Pemberdayaan Ekonomi

Abstract

CU Cinta Bakti Tanah Jawa is a community-based credit union comprised of members from the Catholic Parish of Tanah Jawa, playing a strategic role in improving the economic and social welfare of its members in Tanjung Pasir Village, Tanah Jawa District, Simalungun Regency. This study employs a descriptive qualitative method, collecting data through interviews and direct observation of CU operations. The findings reveal that CU Cinta Bakti Tanah Jawa is instrumental in providing accessible and affordable loan services, with a strict selection process that includes basic member education, document verification, interviews, field assessments, and a share-based guarantee system. Membership, which is limited to the Catholic Parish community, strengthens internal solidarity and oversight. In addition to savings and loan services, the CU contributes to economic, educational, and agricultural empowerment, although not yet fully structured. The CU's operations remain manual, but efforts towards digitalization are underway to enhance efficiency. In 2024, the CU recorded

1,289 active members and a Surplus of Business Results (SHU) of IDR 1,179,644,170. This study affirms that CU Cinta Bakti Tanah Jawa serves as a driving force for the village economy and a model for community empowerment based on the principles of self-help, solidarity, education, and economic democracy.

Keywords: *CU Cinta Bakti Tanah Jawa, Savings and Loans, Community Welfare, Catholic Parish, Economic Empowerment.*

PENDAHULUAN

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan agenda utama pembangunan di Indonesia, yang diupayakan melalui berbagai program, baik oleh pemerintah maupun organisasi non-pemerintah. Salah satu pendekatan yang signifikan adalah melalui Credit Union (CU), yang berperan sebagai wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis keanggotaan. Sebagai entitas ekonomi rakyat, CU diharapkan mampu mewujudkan pemerataan kesejahteraan dan keadilan sosial, khususnya di wilayah pedesaan. CU Cinta Bakti Tanah Jawa didirikan pada 1 Mei 1987 atas keprihatinan para pendiri terhadap rendahnya taraf hidup masyarakat setempat, dengan inspirasi dari gerakan CU di Jerman yang menekankan solidaritas dan gotong royong untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.

CU Cinta Bakti Tanah Jawa merupakan salah satu CU yang bergerak di sektor simpan pinjam dan berlokasi di Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun. Keunikan CU ini

terletak pada basis keanggotaannya, di mana anggota yang dapat meminjam adalah jemaat Katolik Paroki Tanah Jawa. Hal ini memperkuat ikatan sosial dan kepercayaan antaranggota, serta memudahkan proses sosialisasi nilai-nilai CU dan pengawasan internal. Dalam menjalankan operasionalnya, CU ini menerapkan prosedur pemberian pinjaman yang cermat, mulai dari pendidikan dasar bagi calon anggota, pemeriksaan agunan, hingga penilaian lapangan. Keanggotaan CU bersifat sukarela, namun setiap anggota diwajibkan mengikuti pendidikan dasar yang mencakup sejarah dan nilai-nilai CU sebelum mendapatkan akses penuh terhadap layanan yang ditawarkan. Pendidikan ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman tentang pentingnya kebersamaan, tanggung jawab, dan prinsip-prinsip ekonomi yang adil.

Di tengah dinamika perkembangan ekonomi global dan regional, peran CU menjadi semakin relevan dalam memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan inklusi keuangan. CU tidak hanya berfungsi sebagai

lembaga keuangan mikro yang menyediakan akses pinjaman bagi masyarakat, tetapi juga sebagai wadah pengembangan potensi ekonomi lokal dan peningkatan kapasitas anggota. Dengan pendekatan yang berbasis pada partisipasi aktif dan pemberdayaan, CU berupaya menciptakan ekosistem ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran CU Cinta Bakti Tanah Jawa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota dan masyarakat di Desa Tanjung Pasir. Melalui studi kasus ini, akan dieksplorasi bagaimana CU ini menerapkan prinsip-prinsip CU, mengelola risiko kredit, serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan CU di Indonesia, serta menjadi inspirasi bagi lembaga keuangan mikro lainnya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dan perspektif partisipan melalui data data yang bersifat deskriptif. Penelitian diadakan di CU. Cinta Bakti Desa

Tanjung Pasir ,Kec Tanah Jawa , Kab. Simalungun. Data dalam penelitian ini diperoleh dari narasumber CU. Cinta Bakti Tanah Jawa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil dan Operasional CU

- **Sejarah dan Keanggotaan:** CU Cinta Bakti Tanah Jawa berdiri sejak 1 Mei 1987 dan saat ini memiliki anggota aktif sebanyak 1.289 orang. Keanggotaan CU ini secara khusus berasal dari jemaat Katolik Paroki Tanah Jawa, sehingga memperkuat ikatan sosial dan kepercayaan antaranggota. Setiap anggota baru diwajibkan mengikuti pendidikan dasar yang membahas sejarah dan nilai-nilai CU, serta harus telah menjadi anggota minimal satu tahun sebelum dapat mengakses produk pinjaman. Hal ini bertujuan agar anggota memahami prinsip, tanggung jawab, dan tujuan utama CU sebelum terlibat lebih jauh dalam aktivitas simpan pinjam.
- **Bidang Pemberdayaan:** CU Cinta Bakti Tanah Jawa berperan dalam pemberdayaan ekonomi,

pendidikan, dan pertanian bagi anggotanya. Meskipun belum seluruhnya terstruktur secara eksplisit, CU secara aktif mendorong peningkatan kapasitas ekonomi anggota melalui pelatihan, penyuluhan, dan dukungan untuk pengembangan usaha produktif di sektor pertanian dan pendidikan keluarga.

- **Produk dan Prosedur Pinjaman:** Pinjaman diberikan berdasarkan saham anggota dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1x saham sendiri tidak lebih dari 6 saham rata-rata.
 - 3x saham sendiri tidak lebih dari 4 saham rata-rata.
 - 2x saham sendiri tidak lebih dari 5 saham rata-rata.

Proses pengajuan pinjaman melibatkan pemeriksaan kelengkapan berkas, wawancara untuk menilai kelayakan dan kebutuhan anggota, serta penilaian lapangan (on the spot) untuk memastikan kemampuan pembayaran. Prosedur seleksi ini terbukti efektif dalam menjaga kualitas portofolio pinjaman dan meningkatkan minat anggota untuk memanfaatkan fasilitas kredit.

- **Sistem Operasional:** Saat ini, CU masih mengandalkan sistem manual dalam operasionalnya. Namun, upaya digitalisasi sedang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi layanan, transparansi, dan kemudahan akses bagi anggota.
- **Sanksi dan Denda:** Untuk menjaga kedisiplinan pembayaran, CU menerapkan denda keterlambatan sebesar (pokok angsuran tertunggak + bunga tertunggak) x 0,2%. Keterlambatan berulang akan menjadi pertimbangan dalam pengajuan pinjaman berikutnya, sehingga mendorong anggota untuk bertanggung jawab terhadap kewajiban finansialnya.
- **Jangka Waktu dan Bunga Pinjaman:** Jangka waktu pinjaman yang ditawarkan berkisar antara 10–40 bulan, dengan bunga 1,5% per bulan. Realisasi pinjaman dilakukan pada hari kerja CU, yaitu Senin dan Kamis, agar pelayanan lebih teratur dan terkontrol.
- **SHU dan Transparansi:** Pada tahun 2024, Sisa Hasil Usaha (SHU) CU tercatat sebesar Rp1.179.644.170. Pembagian SHU dilakukan secara adil dan proporsional sesuai kontribusi anggota, sehingga mendorong

partisipasi aktif dan rasa memiliki terhadap CU.

2. Prinsip dan Nilai CU

CU Cinta Bakti Tanah Jawa menekankan prinsip swadaya, solidaritas, pendidikan, dan penyadaran. Pendekatan persuasif diterapkan dalam setiap aktivitas karena CU bukan sekadar kumpulan uang, melainkan kumpulan orang yang saling memberdayakan dan memperkuat komunitas. Pendidikan dasar yang wajib diikuti anggota menekankan sejarah gerakan CU, terutama inspirasi dari Jerman, di mana anggota memiliki latar hidup serupa dan berjuang bersama untuk kesejahteraan bersama.

Khususnya, basis keanggotaan dari jemaat Katolik Paroki Tanah Jawa memperkuat solidaritas internal, memudahkan sosialisasi nilai-nilai CU, serta memperkuat pengawasan dan kepercayaan di antara anggota. Hal ini menjadi kekuatan utama CU Cinta Bakti Tanah Jawa dalam menjaga keberlanjutan dan efektivitas program pemberdayaan ekonomi serta layanan simpan pinjam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa CU Cinta Bakti Tanah Jawa memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan

kesejahteraan ekonomi dan sosial anggota, khususnya jemaat Katolik Paroki Tanah Jawa, serta masyarakat desa di sekitarnya. Melalui layanan simpan pinjam yang berbasis keanggotaan, CU ini mampu memberikan akses permodalan yang mudah, terjangkau, dan sesuai kebutuhan anggota, baik untuk keperluan pendidikan, usaha, maupun kebutuhan keluarga.

Prosedur pemberian pinjaman yang meliputi pemeriksaan kelengkapan berkas, wawancara, penilaian lapangan, dan seleksi berdasarkan saham anggota, terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan kedisiplinan anggota dalam memanfaatkan fasilitas pinjaman. Selain itu, CU juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan pertanian, meskipun masih perlu pengembangan agar lebih terstruktur dan optimal.

Operasional CU yang saat ini masih menggunakan sistem manual menjadi tantangan tersendiri, namun upaya digitalisasi yang sedang dijalankan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan kepada anggota di masa mendatang. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dilakukan secara adil dan proporsional semakin memperkuat rasa kepemilikan dan partisipasi aktif anggota dalam mengembangkan CU.

Dengan prinsip-prinsip swadaya, solidaritas, pendidikan, dan penyadaran, CU Cinta Bakti Tanah Jawa telah membuktikan diri sebagai lembaga keuangan mikro yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup anggota. Keberhasilan CU ini menjadi contoh nyata bahwa pengelolaan yang baik, transparan, dan demokratis mampu memperkuat perekonomian desa dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Carolina, M. (2013). Peranan credit union sebagai lembaga pembiayaan mikro: Studi kasus pada usaha UMKM di Desa Tumbang Manggo Kecamatan Sanaman Mantikei, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah.
- Kurniawati, T. (2022). Peranan koperasi unit desa (KUD) dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di Desa Kalijaya Kecamatan Banjaranyar, Kabupaten Ciamis.
- Nainggolan, S. (2022). Pengaruh prosedur pemberian kredit terhadap minat meminjam anggota pada koperasi simpan pinjam.